

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini didasarkan oleh keinginan peneliti untuk memahami dan mengkaji lebih dalam mengenai upaya yang dilakukan oleh pengelola program *parenting* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal dalam upaya untuk melibatkan partisipasi orangtua peserta didik untuk ikut serta dalam program *parenting*, yang dimulai dengan mengetahui program *parenting* yang dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal, mengamati pendekatan pengelola dalam menarik partisipasi orangtua, serta mengamati bentuk-bentuk partisipasi yang dilakukan oleh orangtua sebagai peserta selama mengikuti kegiatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian dilakukan pada kondisi alamiah atau apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi pada objek tersebut. Pengertian penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (dalam Gunawan, 2013, hlm. 82) adalah ‘prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).’

Berikut langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut :

3.1.1 Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan yang dilakukan oleh peneliti pertama-tama adalah melakukan identifikasi permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat. Kemudian, peneliti melakukan studi kepustakaan dalam rangka untuk memperoleh teori-teori yang mendukung serta orientasi awal terhadap permasalahan yang akan diangkat dan diteliti. Selanjutnya, peneliti mulai menentukan lembaga yang akan dijadikan penelitian. Setelah mencari dan menentukan lembaga yang dirasa sesuai, peneliti kemudian mendatangi lembaga tersebut yaitu TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumedang untuk melakukan perkenalan dan perizinan terlebih dahulu kepada pihak lembaga. Pada tanggal 2 Juni 2017, peneliti mendatangi langsung lembaga yang dimaksud, kemudian

peneliti disambut langsung oleh Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumedang, yakni ibu Cucu Engkay Rokayah, S.Pd., peneliti menjelaskan maksud dan tujuan serta berdiskusi mengenai masalah yang berkaitan dengan penelitian yang akan diangkat. Setelahnya mendapat perizinan dan berdiskusi dengan pihak , peneliti melakukan studi eksploratoris, peneliti memulai untuk menyusun kisi-kisi serta instrumen penelitian sebagai acuan untuk peneliti saat melaksanakan proses penelitian.

3.1.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk memperoleh data yang dibutuhkan dari responden, dimulai dengan tahap pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Pengertian triangulasi data menurut Sugiyono (2009, hlm. 225) adalah ‘pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan (triangulasi).’

Menurut penjelasan diatas, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hal tersebut bertujuan agar untuk memperoleh data yang valid serta dapat meningkatkan kualitas dan kredibilitas data. Langkah selanjutnya adalah peneliti melakukan wawancara bersama beberapa informan yang dianggap relevan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan dan disusun sejak awal sebagai acuan peneliti dalam melakukan penelitian, serta mengumpulkan data melalui observasi langsung serta studi dokumentasi dengan ikut terlibat menjadi salah satu peserta dalam kegiatan seminar pola asuh. Penelitian dimulai pada tanggal 1 Agustus 2017, awal mulanya peneliti melakukan wawancara bersama dengan orangtua yang tergabung dalam komite orangtua, kemudian setelahnya peneliti melakukan wawancara bersama dengan salah satu guru yang juga merangkap sebagai pengelola program *parenting*. Tanggal selanjutnya, yakni tanggal 2 Agustus 2017, pengelola melakukan wawancara bersama dengan kepala TK.

Tabel 3.1

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

NO.	Waktu	Kegiatan
1.	2 Juni 2017	Perizinan kepada pihak TK Aisyiyah Bustanul Athfal dan melakukan studi eksploratoris untuk mengetahui kondisi lapangan.
2.	1 Agustus 2017	Wawancara bersama orangtua yang tergabung dalam komite orangtua serta guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal
3.	2 Agustus 2017	Wawancara bersama kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal

Sumber : Dokumentasi Peneliti (2017)

3.1.3 Tahap Pelaporan

Tahap selanjutnya adalah tahap pelaporan pelaksanaan peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data. Dalam tahap pelaporan ini, peneliti melakukan proses pengolahan data yaitu, menguraikan hasil wawancara, observasi, serta studi dokumentasi yang telah diperoleh selama penelitian dilapangan. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang digunakan oleh peneliti, yaitu : analisis data kualitatif. Kemudian selanjutnya, setelah proses pengolahan dan analisis data selesai, peneliti membuat dan menyusun laporan sebagai hasil akhir yang dituangkan ke dalam bentuk karya tulis ilmiah.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada pihak yang dianggap paham akan suatu situasi yang akan diteliti. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2015, hlm. 218-219) adalah ‘penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Purpose sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.’ Adapun narasumber atau informan dalam penelitian ini adalah Kepala TK dan guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumedang selaku pengelola program *parenting*, serta orang tua peserta didik selaku peserta dari program *parenting*. Berikut tabel identitas informan :

Tabel 3.2
Identitas Informan

No.	Nama	Usia	Jabatan
1.	Cucu Engkay Rokayah	50 Tahun	Kepala Sekolah/Pengelola
2.	Santi Sumiati,	42 Tahun	Pendidik/Guru
3.	Ratu	42 Tahun	Orangtua
4.	Nia	45 Tahun	Orangtua
5.	Lilis	42 Tahun	Orangtua

Sumber : Hasil Wawancara Peneliti (2017)

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumedang yang beralamat di Jalan Cipada no. 03 Sumedang, yang merupakan salah satu lembaga pendidikan pra sekolah yang menyelenggarakan program *parenting* bagi orangtua peserta didiknya. Program *parenting* yang rutin dilaksanakan di lembaga ini cukup rutin dilaksanakan serta memiliki telah memiliki jadwal yang telah ditentukan untuk setiap bulannya, salah satunya adanya kegiatan seminar *parenting* yang secara khusus dilaksanakan bagi orangtua dengan di dukung oleh narasumber yang dianggap tepat untuk memberikan pematieran, salah satunya psikolog anak.

3.3 Pengumpulan Data

Langkah selanjutnya adalah menentukan teknik dalam mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 225) ‘pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan (triangulasi). Dari penjelasan diatas, pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, studi dokumentasi, dan wawancara.’ Sedangkan pengelompokkan teknik pengumpulan data menurut Sutopo (2006, hlm. 9) adalah :

“mengelompokkan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menjadi dua jenis teknik, yaitu teknik yang bersifat interaktif dan non-interaktif. Metode interaktif meliputi interview dan observasi berperan serta, sedangkan metode non-interaktif meliputi observasi tak berperan serta, teknik kuisisioner, mencatat dokumen, dan partisipasi tidak berperan.”

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Wawancara

Interview atau wawancara menurut Suharsimi Arikunto (2006, hlm 155) adalah ‘sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.’ Sedangkan menurut Sudjana (2010, hlm. 194) wawancara yaitu “teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung (tatap muka) antara pihak penanya (interviewer) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (interviewee). Wawancara sendiri dibagi menjadi 3 kelompok yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara mendalam (indepth interview).’ Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara mendalam (indepth interview), yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan secara lengkap, yang sebagian besar berisi pengalaman pribadi, kondisi objektif, pendapat, sikap, dan tanggapan agar informasi yang dibutuhkan dan dapat diperoleh secara menyeluruh. Melakukan wawancara harus memiliki strategi dan taktik tertentu agar jawaban yang diberikan interviewer relevan dengan pokok persoalan. Menurut Basrowi & Suwandi (2008, hlm. 148) memberikan pedoman yang harus diperhatikan ketika sedang melakukan wawancara, yaitu :

- 1) Dari segi penampilan dan sikap, interviewer harus mendekati penampilan interviewee dalam gaya bicara maupun mimiknya. Logat disesuaikan dengan situasi dan kondisi tempat yang bersangkutan. Bila masyarakat gunakan bahasa daerah tempat tinggal mereka.
- 2) Dari segi penguasaan pertanyaan, harus benar-benar menguasai.
- 3) Gunakan terminologi yang tepat.
- 4) Harus membuktikan respons yang diberikan interviewee.
- 5) Perlu melakukan latihan menjadi interviewer.
- 6) Pencatatan data wawancara merupakan salah satu hal yang penting dalam proses wawancara yang dilakukan. Pencatatan dapat dilakukan dengan menggunakan buku catatan atau bisa juga dengan menggunakan *tape-recorder*.

Pada hari Selasa tanggal 1 Agustus 2017, mula-mula peneliti melakukan wawancara bersama dengan dua orangtua peserta didik yang diwakilkan oleh komite orangtua, mengenai bentuk partisipasi apa saja yang dilakukan oleh orangtua selama mengikuti kegiatan. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara langsung bersama ketua komite orangtua beserta wakil komite orangtua. Setelahnya peneliti melakukan wawancara bersama salah satu guru yang juga merangkap sebagai pengelola *parenting*. Pada hari selanjutnya, pada hari Rabu tanggal 2 Agustus 2017, peneliti melakukan wawancara bersama dengan kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal, mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan pengelolaan program *parenting*. Selama proses wawancara, pertanyaan yang disampaikan peneliti mengacu pada pedoman wawancara, serta selama proses wawancara peneliti menggunakan *tape recorder*, agar memudahkan peneliti saat mengolah data.

b. Observasi

Pengertian observasi menurut Kusuma (1987, hlm. 25) adalah ‘pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis terhadap aktivitas individu atau objek lain yang diselidiki.’ Sedangkan menurut pengertian observasi menurut Margono (2004, hlm. 158) adalah ‘pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.’ Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengamati keberlangsungan penyelenggaraan program *parenting*, mengamati berbagai bentuk partisipasi para orangtua selama mengikuti kegiatan, serta mengamati pengelola selama kegiatan berlangsung. Menurut Basrowi & Suwandi (2008, hlm. 99) terdapat empat macam observasi dilihat dari sistematika yang digunakan, yaitu :

- 1) Observasi terbuka. Observasi yang dimulai dengan kepala kosong tanpa rujukan atau pedoman yang jelas.
- 2) Observasi terfokus. Observasi yang difokuskan pada salah satu bidang yang diteliti.
- 3) Observasi terstruktur. Observasi yang dicirikan dengan adanya tindakan perekaman data secara terstruktur dan rinci.

4) Observasi sistematis. Observasi dilakukan dengan sistematis melalui pengkategorian kemungkinan bentuk atau jenis data yang diamati secara terstruktur.

Setelah memahami penjelasan diatas, peneliti dapat diketahui menggunakan empat macam observasi yang telah dijelaskan diatas, karena hal ini bertujuan agar informasi atau data hendak dibutuhkan sesuai dengan yang dirumuskan terstruktur.

c. Dokumentasi

Pengertian dokumentasi menurut Sugiyono (2009, hlm. 240) adalah ‘catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dengan begitu dokumen yang digunakan peneliti disini berupa foto, gambar, serta data-data mengenai penyelenggaraan program parenting.’ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengambilan gambar atau foto pada salah satu program *parenting*, yaitu seminar pola asuh yang dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal

d. Triangulasi

Triangulasi (penggabungan) merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber data yang telah ada. Triangulasi ini bertujuan untuk menguji kebenaran data yang diperoleh oleh peneliti. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data sama yaitu menggunakan observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik pengumpulan data berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara.

3.4 Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bognan & Biklen (dalam Moleong, 2007, hlm. 248) adalah :

“Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.”

Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis data yang dikembangkan oleh Miller dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015, hlm. 246-252) yaitu sebagai berikut :

1) Reduksi Data

Langkah pertama dalam mengolah data adalah mereduksi data, setelah data mentah terkumpul peneliti harus memilah dan memilih data mana yang penting dan yang dibutuhkan untuk penelitian . Secara lebih jelas penjelasan dari Basrowi & Suwandi (2008, hlm. 209) mendefinisikan bahwa ‘reduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan, dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian.’ Dalam mereduksi, peneliti mengacu pada tujuan penelitian, yaitu memilah data yang didapat dari informan yang penting bagi penelitian, dan menyisihkan data yang tidak penting dan data yang tidak dibutuhkan.

2) Penyajian Data

Setelah memilah data sesuai dengan apa yang dibutuhkan, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data (*display data*). Penyajian data bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan hasil penelitian agar mudah dipahami. Data dalam penelitian ini yaitu data yang berbentuk teks narasi hasil wawancara. Selain itu data ada yang berbentuk dokumentasi, tabel dan grafik. Pada tahap ini peneliti mengelompokkan data yang sejenis dan memisahkannya dengan data yang berbeda kategori.

3) Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan, langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Peneliti menyimpulkan inti dari data yang diperoleh dari lapangan. Kesimpulan ini mencakup jawaban-jawaban dari rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya. Menurut Basrowi & Suwandi (2008, hlm. 210) menjelaskan bahwa dalam tahapan penarikan kesimpulan, ‘peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian melanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, mengelompokkan data yang telah dibentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan.